

PELATIHAN PENGEMBANGAN PERANGKAT ASESMEN HASIL PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI GURU SMP/SMA/SMK SE YOGYAKARTA

Oleh: Ari Purnawan, Agus Widyantoro, Basikin, Diana Anggraini, Adivta Yudha Tama

ABSTRAK

PKM ini bertujuan memberikan pelatihan mengenai pengembangan perangkat asesmen hasil belajar kepada para guru Bahasa Inggris di sekolah. Perangkat asesmen yang dikembangkan masih tetap sama dengan perangkat yang selama ini telah selalu digunakan sebagai alat utama untuk mengukur hasil belajar, yaitu tes pilihan ganda. Meskipun soal pilihan ganda sudah bukan hal yang asing sama sekali, namun diyakini berdasarkan observasi baik oleh para anggota tim pengabdian maupun informasi dari para mahasiswa praktikan saat melaksanakan PPL di sekolah terhadap kemampuan guru dalam menyusun soal buatan sendiri, diketahui bahwa kualitas perangkat yang selama ini dibuat sendiri oleh para guru masih dapat ditingkatkan, sekaligus merespons trend terbaru di bidang asesmen, yaitu pengukuran keterampilan berpikir tataran tinggi (*Higher-order thinking skills*). Pelatihan dilakukan terhadap para guru sejumlah 32 orang yang bukan saja terbatas pada guru Bahasa Inggris tingkat SMP seperti direncanakan semula, tapi juga SMA dan SMK. Lingkupnya juga meluas, bukan hanya di wilayah Kulon Progo saja, tapi juga sampai di kabupaten/kota lain di Provinsi DIY. PKM dilakukan selama 2 hari, dengan berbagai mata kegiatan antara lain diskusi pendahuluan tentang tes yang baik dan kurang baik, langkah *text searching* lengkap dengan pemilihan teks berdasarkan keterbacaannya (*readability*) dengan *software* dari internet yaitu mencari *Flesch-Kincaid grade level of readability*. Adaptasi dan modifikasi teks juga dilakukan sampai batas-batas tertentu untuk menjaga otentisitas teks. Setelah itu kisi-kisi disusun mengikuti garis kurikulum yang berlaku, butir-butir stem soal ditulis, jawaban ditentukan, dan pengecoh disediakan, dengan memperhatikan aspek-aspek paralelisme, kesesuaian secara kognitif dan logis, dan hal-hal lain agar dihasilkan butir yang baik. Dengan jeda berupa penugasan antara hari 1 dan hari 2 yaitu saat diskusi kualitas tes yang baik dan revisinya, didapatkan bahwa kemampuan penulisan butir soal para guru meningkat dengan *expert review* dari anggota dosen pengabdian yang menunjukkan bahwa langkah pemilihan teks yang baik dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa merupakan awal dari dihasilkannya butir yang baik. Kualitas *distractor* merupakan penentu yang paling utama, karena umumnya kelemahan butir pilihan ganda adalah pada pengecoh yang lemah, baik karena terlalu jelas atau bahkan terlalu jauh dari *trait* atau aspek yang diukur.

Kata Kunci: *rubrik penyekorangan, Focus Group Discussion, needs analysis*